

## **BAB II**

### **Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini akan dibahas tentang sistem rekomendasi yang telah dibangun sebelumnya. Sistem rekomendasi biasanya digunakan pada dunia bisnis untuk membantu pengguna menentukan pilihan. Ungkawa, Rosmala dan Aryanti (2013) melakukan penelitian dengan judul pembangunan aplikasi travel *recommender* dengan metode *case-base reasoning*. Aplikasi yang dibangun dapat memberikan rekomendasi untuk para calon wisatawan agar bisa mempersiapkan perjalanannya secara matang dan lebih memanfaatkan waktu mereka selama berlibur. Sistem ini menggunakan *Case-Base Reasoning* yang memiliki kemampuan diagnose berbasis kasus dan memberikan informasi secara otomatis berdasarkan pengetahuan permasalahan yang ada sebelumnya dan disesuaikan dengan permasalahan yang baru. Dalam dunia bisnis lainnya, Susanto (2014) melakukan penelitian dengan judul perancangan sistem rekomendasi pakaian distro dengan menggunakan *item collaborative filtering*. Sistem yang dibangun bertujuan untuk memperkirakan informasi yang menarik bagi pengguna dan juga membantu pelanggan dalam menentukan barang yang akan dibeli.

Selain dunia bisnis, sistem rekomendasi biasanya juga digunakan untuk menentukan pekerjaan seperti penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013). Dalam penelitiannya, sistem rekomendasi yang dibangun memberikan rekomendasi pekerjaan sesuai dengan

kepribadian yang dimiliki oleh orang tersebut berdasarkan teori Big Five Personality dari ilmu psikologi, sehingga orang awan tidak perlu lagi menemui psikolog secara langsung untuk mengetahui pekerjaan yang cocok dengan jenis kepribadiannya.

Selain itu, sistem rekomendasi digunakan pada dunia pendidikan untuk menentukan jurusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta (Setiawan, 2013). Permasalahan yang ada di sekolah tersebut adalah banyaknya data siswa kelas X yang akan mengambil penjurusan sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh *human error* semakin besar. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menempatkan siswa sesuai dengan bakat, minat dan potensi kecerdasan. Pada dunia pendidikan lainnya, penelitian yang dilakukan oleh Adi (2010), sistem rekomendasi dibuat untuk mahasiswa agar tidak salah memilih mata kuliah di semester berikutnya. Rekomendasi diperoleh berdasarkan kemampuan mahasiswa yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah tersebut.